

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Manusia merupakan makhluk berbudaya yang memiliki daya cipta, rasa dan karsa. Setiap hari manusia selalu bersentuhan dengan kebudayaan yang diciptakan olehnya di dalam masyarakat. Budaya yang tercipta adalah sesuatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi yang disebut melestarikannya. Budaya dapat menjadi salah satu pemersatu dalam bermasyarakat. Melalui kebudayaan dapat menampilkan identitas dari masyarakat, yang akan berbeda antara masyarakat satu dan yang lain. Fungsi dari kebudayaan sangat besar bagi manusia dan masyarakat. Dalam kehidupan masyarakat memiliki kebutuhan-kebutuhan tersebut untuk sebagian besar dipenuhi oleh kebudayaan yang bersumber pada masyarakat itu sendiri.

Salah satu bentuk kebudayaan adalah kesenian, di mana dalam kesenian memuat beberapa unsur dari kebudayaan yang membentuknya. Menurut Koentjoroningrat (1990, hlm. 50) bahwa “kesenian adalah ciptaan dari segala pikiran dan perilaku manusia fungsional, estetis, dan indah, sehingga ia dapat dinikmati dengan panca inderanya yaitu penglihatan, penghidung, pengecap, perasa, dan pendengar”.

Indonesia dengan keanekaragaman budaya yang melengkapinya menjadi suatu identitas bangsa yang penting untuk diwarisi oleh para generasi penerus. Seperti diungkapkan oleh Koentjaraningrat (1990, hlm. 50) bahwa “kesenian yang merupakan salah satu unsur kebudayaan universal, merupakan unsur yang dapat menonjolkan sifat, khas dan mulurnya, dengan demikian kesenian merupakan unsur yang paling utama dalam kebudayaan nasional Indonesia”.

Pewarisan atau dapat dikatakan sebagai suatu proses transmisi budaya merupakan sesuatu hal yang telah ditradisikan secara turun temurun, walaupun tak dapat dipungkiri sering rumit dirunut awal pangkal mulanya. Hal yang ditradisikan biasanya berupa nilai, kepercayaan, dan keyakinan telah menjadi semacam kebutuhan atau

sebagai suatu pelengkap kebutuhan masyarakat setempat. Demikian pula halnya dengan kesenian Reog Si Gembol, sehingga manakala ada suatu kegiatan yang ditradisikan itu tidak dilaksanakan maka masyarakat setempat yang bersangkutan akan mempertanyakan tradisi tersebut.

Oleh karena itu usaha-usaha dalam pewarisan ini menjadi hal yang perlu dilakukan. Usaha-usaha ini banyak dilakukan oleh para seniman seni pertunjukan rakyat yang pada umumnya sederhana dan mudah dimengerti oleh masyarakat. Kelebihan utama lainnya dari seni pertunjukan rakyat adalah karena apa yang dipertontonkan telah menjadi bagian dan lekat dengan kehidupan masyarakat. Sehingga makna yang tersirat mudah dimengerti oleh masyarakat yang menontonnya.

Setiap daerah memiliki kesenian masing-masing yang dapat dijadikan *icon* atau ciri dari suatu daerah. Dari kesenian tersebut terkandung nilai sejarah, pesan moral, ajaran serta norma yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. Tidak jarang kita menemukan kesenian yang menjadi filosofis kehidupan dari suatu masyarakat yang memiliki nilai tinggi khususnya seni tradisi. Kesenian juga dapat memiliki nilai ekonomi ketika kesenian tersebut dijadikan seni pertunjukan sehingga akan mendatangkan keuntungan bagi para pelaku dan bagian dari kesenian tersebut.

Jawa Barat memiliki kesenian khas yang dinamakan Reog Si Gembol. Kesenian ini dapat dikatakan kesenian khas Kelurahan Kopo karena para pemain pertunjukan rakyat tersebut bersal dari daerah Kopo, di mana Kopo merupakan tempat kelahiran semua pemain kesenian pertunjukan rakyat Reog Si Gembol tersebut. Kesenian Reog Si Gembol merupakan salah satu kesenian daerah yang sampai saat ini masih berkembang dengan baik di wilayah Kecamatan Bojongloa Kaler. Kesenian Reog Si Gembol Group adalah sebuah grup kesenian tradisional Reog yang anggotanya semua perempuan. Group Reog ini pernah mendapat juara kesenian Reog tingkat Jawa Barat. Lawakan-lakannya segar dan selalu mengundang tawa, kritis tapi santun. Lagu-lagu yang dibawakannya pun selalu "hits" dengan "plesetan-plesetan" yang kreatif.

Selain sentilan-sentilan seperti itu, Reog Si Gembol Group juga mengajak para seniman dan pekerja seni tradisional untuk

memanfaatkan padepokan seni Mayang Sunda dengan mempertunjukkan kreasi-kreasi seni masing-masing. Dengan cara seperti itu, keberadaan kesenian tradisional akan tetap terpelihara.

Potensi kesenian tradisional rakyat Reog Si Gembol hingga saat ini tak dapat dipungkiri tidak luput dari berbagaimacam masalah, tantangan, atau hambatan hingga kini secara tradisional masih tetap bertahan. Hal inilah yang demikian menimbulkan suatu pertanyaan mengapa seni pertunjukan rakyat Reog Si Gembol masih mampu bertahan ditengah arus globalisasi dan modernisasi hingga saat ini. Berkenaan dengan sejumlah pertanyaan tersebut tahapan proses pewarisan nilai-nilai kesenian secara tradisional perlu diteliti secara intensif agar diperoleh jawaban atas pertanyaan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 Januari 2019 kepada salah satu anggota Reog Si Gembol mengemukakan bahwa proses pewarisan kesenian Reog Si Gembol tidaklah serumit kesenian lain yang harus melaksanakan serangkaian prosesi atau ritual-ritual yang khusus. Pewarisan Reog Si Gembol menggunakan pendekatan belajar sambil bekerja yang bersifat informal kekeluargaan yang melibatkan subjek utama orang tua atau anggota Reog Si Gembol yang lebih tua sebagai sumber pendidik atau belajar dan para pelatih sebagai subjek ajar. Meskipun terbilang sederhana, namun pewarisan kesenian Reog Si Gembol ini tetap mengandung dan mempertahankan tradisi dan nilai-nilai yang terkandung dalam masyarakat terutama tradisi dan nilai yang terkandung pada masyarakat Sunda khususnya Jawa Barat. Saat pengkaderan berlangsung, para pemain senior atau pelatih selalu memberikan nasihat seperti halnya menyadarkan bahwa kehidupan tidak terlepas dari berbagai aspek di sekelilingnya contohnya gotong royong, sadar akan kebesaran Tuhan, mengingatkan darimana manusia berasal dengan melestarikan cara dan ciri bangsa yakni menghormati dan menghargai bangsa sendiri dan bangsa lain terutama menjaga dan mempertahankan kebudayaan salah satunya yakni kesenian Reog Si Gembol. Hal ini diutarakan oleh pembina Reog Si Gembol (Maman, 2019)

“Pada saat pewarisan tidak ada prosesi atau ritual khusus seperti persembahan untuk nenek moyang. Pewarisan berlangsung secara sederhana seerti pada umumnya yaitu adanya pengkaderan, sosialisasi, adanya latihan rutin perminggu. Hal

yang paling kita tekankan pada saat pengkaderan dan sosialisasi pada pemain baru yakni tentang pentingnya melestarikan cara dan ciri bangsa dengan menghormati dan menghargai bangsa sendiri dan bangsa orang lain serta pentingnya bagaimana menjaga sikap, tindakan, dan berperilaku sesuai dengan cara dan ciri manusia yang baik sesuai dengan kebudayaan yang berlaku hal ini dimaksudkan agar generasi muda dapat memproteksidiri dari pengaruh negatif modernisasi akibat globalisasi. Proses pewarisan berlangsung dengan melakukan diskusi, pemaparan dan pemberian materi tentang nilai adat bahkan sampai aplikasi dari materi nilai-nilai adat yakni menghargai dan mempelajari nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.”

Berkaitan dengan peran tokoh Reog Si Gembol yang ada pada seni pertunjukan rakyat tersebut yang bersikeras untuk terus memelihara dan mengembangkan seni pertunjukan rakyat Reog Si Gembol maka penulis mencoba mengkaji umumnya mengenai tahapan proses pewarisan kesenian Reog Si Gembol khususnya peran tokoh Reog Si Gembol dalam memaknai nilai yang terkandung dalam seni pertunjukan tersebut untuk memelihara dan melestarikannya di tengah budaya populer yang memiliki pengaruh yang besar dalam perubahan khususnya dalam aspek kebudayaan.

Penelitian terdahulu (Suwardani, 2012) menunjukkan bahwa tantangan terbesar yang dihadapi masyarakat belakangan ini adalah kemampuan dalam menjaga, melestarikan, dan mewariskan kearifan-kearifan lokal sebagai media untuk memproteksidiri dari pengaruh negatif modernisasi akibat globalisasi. Sentuhan budaya global menyebabkan terjadinya perubahan sosial-budaya dan tataran nilai pada masyarakat. Modernisasi dan globalisasi telah memperkenalkan nilai-nilai baru dalam lingkungan masyarakat. Begitu pula dengan hal proses pewarisan suatu kebudayaan tidak jarang mengalami perubahan karena pengaruh budaya global, yang dapat menimbulkan keresahan psikologis dan krisis identitas pada sebagian masyarakat.

Urgensi dari penelitian ini adalah untuk mengenal lebih dalam mengenai pola pewarisan Reog Si Gembol dalam mempertahankan eksistensi kesenian tradisional di tengah budaya populer. Fenomena menguatnya corak dan gaya hidup hedonis cukup mengkhawatirkan bagi pelestarian nilai-nilai budaya lokal. Penulis menemukan bahwa

pada generasi penerus bangsa saat ini sangat minim sekali yang mencintai dan mempunyai rasa untuk melestarikan kebudayaan tradisional di daerah tempat tinggalnya masing-masing. Para generasi penerus bangsa saat ini lebih tertarik untuk mendalami dan mencintai kebudayaan luar yang sedang populer di zamannya contohnya pada saat ini yakni budaya K-Pop. Sedangkan para pelaku/pemain kesenian Reog Si Gembol terus berupaya mempertahankan kebudayaan tradisional agar tetap eksis di masyarakat khususnya di tanah Sunda dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh para pemain kesenian Reog Si Gembol.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian di daerah Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung dengan menggali informasi mengenai pola pewarisan Reog Si Gembol dilihat dari usaha para pemeran tokoh Reog Si Gembol dalam mengembangkan dan melestarikan kebudayaan daerah. Adapun judul dari penelitian **“Pola Pewarisan Reog Si Gembol Dalam Mempertahankan Eksistensi Kebudayaan Tradisional Di tengah Budaya Populer”** (Studi Deskriptif terhadap Tokoh Pemain Regog Si Gembol di Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung).

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Merujuk pada latar belakang di atas, penulis mendapatkan rumusan masalah utama, yaitu: Pola Pewarisan Reog Si Gembol Dalam Mempertahankan Eksistensi Kebudayaan Tradisional Ditengah Budaya Populer Selanjutnya, rumusan masalah utama tersebut dielaborasi ke dalam pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tahapan proses pewarisan kesenian Reog Si Gembol Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung guna mempertahankan eksistensi kesenian tradisional ditengah kebudayaan populer?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh Kelompok pemain Reog Si Gembol Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung untuk menjaga eksistensinya dalam melestarikan dan mengembangkan seni pertunjukan Reog Si Gembol?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Kelompok pemain Reog Si Gembol Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler Kota

Bandung untuk menjaga eksistensinya dalam melestarikan dan mengembangkan seni pertunjukan Reog Si Gembol?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tentunya terdapat tujuan-tujuan penulisannya. Tujuan penelitian terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, diantaranya:

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran tahapan proses pewaisan kesenian Reog Si Gembol serta peran penting tokoh kelompok pemain Reog Si Gembol dalam mempertahankan serta melestarikan budaya leluhur yang ditanamkan oleh masyarakat setempat agar tidak pudar ditengah banyaknya pengaruh budaya modern.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tahapan proses pewarisan kesenian Reog Si Gembol guna mempertahankan eksistensi kesenian tradisional ditengah kebudayaan populer.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi oleh Kelompok pemain Reog Si Gembol Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung untuk menjaga eksistensinya dalam melestarikan dan mengembangkan seni pertunjukan Reog Si Gembol.
- c. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh Kelompok pemain Reog Si Gembol Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung untuk menjaga eksistensinya dalam melestarikan dan mengembangkan seni pertunjukan Reog Si Gembol

### 1.4 Manfaat Penelitian

Ada pula manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan juga manfaat praktis, diantaranya:

#### 1.4.1 Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan wawasan tambahan kepada peneliti lain tentang tahapan proses pewaisan kesenian Reog Si Gembol serta peran penting tokoh kelompok pemain Reog Si Gembol dalam mempertahankan serta melestarikan budaya leluhur yang ditanamkan oleh masyarakat setempat agar tidak pudar ditengah banyaknya pengaruh budaya modern yang di gali dan kaji peneliti.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan khasanah keilmuan di bidang sosiologi yang mengkaji kebudayaan daerah yakni tradisi dan adat istiadat.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi di antaranya yang bermanfaat, yaitu :

- a. Bagi Peneliti, manfaat penelitian ini, yaitu peneliti perlu mengangkat, memperkenalkan serta melestarikan seni pertunjukan rakyat Reog Si Gembol ke masyarakat luas karena kesenian ini merupakan salah satu ciri khas masyarakat Kota Bandung.
- b. Bagi masyarakat, manfaat penelitian ini yaitu meningkatkan rasa kecintaan masyarakat akan kesenian Reog Si Gembol dan menjadikan masyarakat agar mampu melestarikan dan menerapkan nilai nilai budaya yang terkandung dalam seni pertunjukan rakyat Reog Si Gembol.
- c. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan khasanah keilmuan di bidang sosiologi yang mengkaji kebudayaan daerah yakni Group kesenian Reog Si Gembol. Dan Mampu menambah pembendaharaan karya tulis ilmiah di bidang ilmu sosiologi agar menjadi referensi dalam memahami kesenian Reog Si Gembol.

### 1.4.3 Manfaat Kebijakan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat dalam rangka menunjang keputusan dan kebijakan-kebijakan tertentu seperti halnya kebijakan dalam bidang pemerintahan.
- b. Melatih penulis dalam penulisan karya tulis dan meningkatkan kemampuan kompetensi penulis sebagai calon pendidik.

### 1.4.4 Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan alternatif serta memberikan solusi guna dalam pemecahan suatu permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku kesenian Reog Si Gembol.

### 1.4.5 Manfaat Isu Serta Aksi Sosial

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyadarkan masyarakat untuk mencintai dan melestarikan kesenian Reog Si Gembol agar terwujudnya masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai kekeluargaan, nilai gotong royong, dan nilai lainnya yang mendorong kehidupan masyarakat yang harmonis.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu:

- |        |  |
|--------|--|
| BAB I  | Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian tentang pola pewarisan dan peran penting para pemain Reog Si Gembol pada seni pertunjukan rakyat Reog Si Gembol. |
| BAB II | Tinjauan pustaka. Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen serta data yang berkaitan dengan focus penelitian serta teori-teori yang mendukung terhadap masalah penelitian.   |



- BAB III Metode penelitian. Pada bab ini diuraikan mengenai metode dan desain penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian mengenai Pola Pewarisan Reog Si Gembol Dalam Mempertahankan Eksistensi Kebudayaan Tradisional Di tengah Budaya Populer.
- BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini penulis menganalisis hasil temuan data tentang Pola Pewarisan Reog Si Gembol Dalam Mempertahankan Eksistensi Kebudayaan Tradisional Di tengah Budaya Populer.
- BAB V Simpulan dan saran. Dalam bab ini penulis mencoba menyimpulkan hasil penelitian dan saran sebagai penutup dari penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dalam penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN